

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 9 Bandung. Lokasi ini dipilih karena sebelumnya peneliti sudah mengajar sebagai guru PPL di sekolah tersebut. Peneliti memilih sekolah tersebut juga karena pada tahun ajaran 2014/2015, SMP Negeri 9 Bandung sudah menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-12 SMPN 9 Bandung dengan jumlah 36 siswa. Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, peneliti dan guru memutuskan kelas VII-12 perlu diberi tindakan lebih sehingga nantinya mereka akan mampu mencapai kriteria ketuntasan dalam kompetensi meringkas teks tanggapan deskriptif.

B. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian pendidikan. Oleh karena itu, dalam penelitian dibutuhkan suatu metode yang cocok dengan masalah yang diteliti, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih metode ini didasari oleh keinginan peneliti

untuk mengadakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan karakteristik PTK itu sendiri, sehingga menghasilkan data yang valid.

Arikunto (2010:129-130) menyatakan bahwa ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

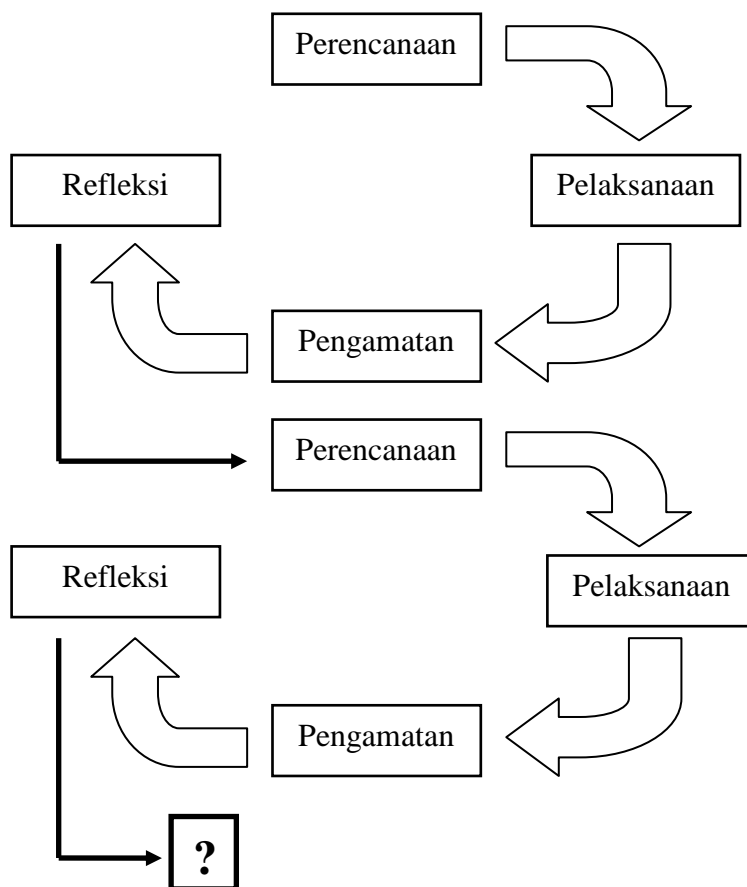
Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut.

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Sebenarnya para ahli menciptakan beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK dimaksud adalah menggambarkan adanya empatlangkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini.

Gambar 3.1
SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Arikunto (2010:137)

2. Rincian Prosedur Penelitian

a. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui permasalahan penting dalam pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Hasil dari observasi awal ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam menyusun rencana tindakan. Peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam pengamatan ini, yaitu dengan melakukan 1) wawancara pada siswa dan guru mata pelajaran, dan 2) mengamati kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Perencanaan Tindakan

Persiapan atau perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi awal dengan menyusun rencana tindakan yang sesuai untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa. Adapun tahap-tahap yang dilalui penulis dalam mempersiapkan tindakan yaitu:

- 1) mengidentifikasi dan menentukan alternatif pemecahan masalah;
- 2) menentukan waktu penelitian;
- 3) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang dipilih; dan
- 4) membuat instrumen penelitian.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud merupakan implementasi atau penerapan dari isi rencana tindakan di kelas yang sudah disusun dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Pengamatan Siklus

Pengamatan siklus adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penelitian observer pada setiap siklus untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer

harus mencatat semua hal yang terjadi selama pembelajaran di kelas ke dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

e. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, teknik pembelajaran, media, aktivitas guru dan siswa, kondisi kelas dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif.
- 2) Penyusunan komponen pembelajaran.
- 3) Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap siklusnya.
- 4) Menilai dan melihat kemajuan hasil menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa setiap siklusnya.
- 5) Mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Pada intinya, tahap refleksi adalah kegiatan evaluasi, analisis, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah yang mendasari penelitian ini.

1. Strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial model atau strategi pembelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam menganalisis dan berpikir secara sistematis dan kritis terhadap isu-isu yang sedang hangat di masyarakat. Secara umum, tahap pembelajaran inkuiri jurisprudensial tersebut yaitu, (1) orientasi kasus/permasalahan (*orientation to the case*), (2) identifikasi isu (*identifying the issue*), (3)

penetapan posisi/pendapat (*taking position*), (4) menyelidiki cara berpendirian, pola argumentasi (*exploring the stance, patterns of argumentation*), (5) memperbaiki dan mengklasifikasi posisi (*refining and qualifying the positions*), dan (6) melakukan pengujian asumsi-asumsi terhadap posisi/pendapatnya (*testing factual assumptions behind qualified positions*).

2. Menulis ringkasan merupakan suatu kegiatan mengubah bentuk penyajian karangan yang panjang menjadi bentuk singkat dan efektif, dengan mempertahankan urutan karangan aslinya tanpa mengubah inti dari karangan tersebut.
3. Teks tanggapan deskriptif adalah teks yang menggambarkan suatu objek secara terperinci dan jelas. Jika ada teks deskripsi yang tidak dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca, berarti teks tersebut dikategorikan kurang baik. Begitupula sebaliknya, jika teks deskripsi tersebut mampu member gambaran yang jelas, bahkan seolah-olah pembaca seperti melihat sendiri objek itu, maka teks tersebut tergolong baik.

D. Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Proyek Siswa

Data ini diambil dengan menugaskan siswa untuk menulis sebuah ringkasan dari teks tanggapan deskriptif dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial. Penilaian proyek siswa dilakukan selama beberapa kali, sesuai dengan siklus tindakan yang dilakukan.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data kualitatif selama pembelajaran berlangsung. Semua kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran dicatat oleh observer dalam lembar ini.

3. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran meringkas teks tanggapan deskriptif berlangsung. Data diambil dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di SMP Negeri 9 Bandung terkait kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswayang dipilih secara acak.

5. Jurnal Siswa

Siswa diberi kebebasan untuk menuangkan aspirasi atau pandangan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jurnal siswa ini akan membantu peneliti untuk melakukan perbaikan dan menyusun rencana pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih cermat, lengkap, sistematis, dan datanya mudah diolah (Arikunto, 2010:192). Instrumen dalam penelitian menggunakan wawancara, proyek siswa, observasi, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing instrumen.

1. Proyek Siswa

a. Perangkat Proyek Siswa

Berupa soal uraian bebas yang diberikan kepada siswa.

Tabel 3.1
Perangkat Proyek Siswa

SOAL	
Buatlah sebuah ringkasan dari teks tanggapan deskriptif dengan merujuk pada ketentuan sebagai berikut.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan nama, nomor absen dan kelas pada lembar jawaban pekerjaanmu. 2. Kerjakan pada lembar kerja yang telah disediakan. 3. Pilihlah isu/tema teks tanggapan deskriptif yang sedang hangat di masyarakat untuk dibaca! 4. Klasifikasikan teks tersebut berdasar strukturnya. 5. Tulislah sebuah ringkasan berdasarkan teks tanggapan deskriptif yang asli! 	

b. Perangkat Penilaian Proyek Siswa

Tabel 3.2
Format Pedoman Penilaian Proyek Siswa

No.	Kategori	Kriteria	Penilaian (0-4)
1.	Isi	Kesesuaian teks dengan hasil ringkasan.	
2.	Struktur Teks	Aspek yang dinilai meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. kejelasan struktur dalam ringkasan teks, b. keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan c. keterpaduan paragraf satu 	

		dengan paragraf lainnya.	
3.	Kaidah	Keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti: a. penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), b. penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan c. kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.	
4.	Ejaan dan Tanda Baca	Penggunaan ejaan dalam penulisan, meliputi: a. ketepatan penggunaan huruf kapital. b. ketepatan penggunaan tanda baca.	

(Diadaptasi dari Emi Emilia, 2011:83 dan Kunandar, 2013:303-304)

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang berupa temuan penelitian selama proses belajar mengajar terjadi di dalam kelas. Catatan lapangan ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas di dalam kelas sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Berikut format catatan lapangan:

Tabel 3.3
Catatan Lapangan Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks
Tanggapan Deskriptif dengan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Hari/ tanggal :

Siklus :

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Solusi/Saran

3. Lembar Observasi Guru dan Siswa

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/ tanggal:

Siklus :

No.	Aspek yang diamati	Penilaian (0-4)
1.	Penguasaan materi ajar.	
2.	Kejelasan suara dalam memberi materi ajar.	
3.	Terampil dalam penyajian <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	
4.	Mobilitas posisi guru dalam membimbing siswa mengetahui lebih lanjut materi yang diajarkan.	
5.	Dapat menarik perhatian siswa untuk menentukan struktur teks.	

6.	Cermat dalam membimbing siswa mencari gagasan utama.	
7.	Pemberian keleluasaan terhadap siswa untuk meringkas teks.	

(Diadaptasi dari buku Panduan PPL 2014)

Keterangan:

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer

.....

b. Pedoman Observasi Siswa

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/ tanggal :

Siklus :

No.	Aspek yang diamati	Penilaian (0-4)
1.	Penuhnya perhatian siswa dalam mengamati <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	
2.	Kreativitas siswa dalam mengkaji fakta-fakta yang ada dalam gambar.	
3.	Cermat dalam menyimak dan merespon materi yang diberikan.	

4.	Tepat dalam menentukan struktur teks.	
5.	Terampil dalam menentukan gagasan utama.	
6.	Antusiasme siswa dalam meringkas teks.	
7.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan.	

(Diadaptasi dari buku Panduan PPL 2014)

Keterangan:

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer

.....

4. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung, yakni Ibu Siti Rahayu, S.Pd.. Berikut adalah isi wawancara yang dilakukan.

Lembar Wawancara Guru

Narasumber:

Hari/tanggal:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis?
- 3) Apakah setiap siswa sudah dapat dikatakan baik dalam kemampuan menulis, khususnya menulis ringkasan?

- 4) Apakah sudah pernah menggunakan metode/strategi lain (selain ceramah dan diskusi) pada saat memberikan pembelajaran menulis ringkasan?
- 5) Apakah guru mengetahui strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial?

5. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap proses pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial. Data tersebut juga dapat membantu peneliti untuk melakukan proses perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Jurnal Siswa

Nama:

Kelas:

1. Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana kesan kamu pada pembelajaran hari ini?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?
4. Apa saran kamu untuk pembelajaran yang akan datang?

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah hasil tulisan ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa yang dianalisis kemudian dinilai. Data tersebut diperoleh dari subjek penelitian, yaitu siswawelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri atas:

- a. hasil ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa;
- b. data nilai;
- c. lembar observasi guru dan siswa;
- d. catatan lapangan;
- e. jurnal siswa; dan
- f. hasil wawancara.

3. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah semua data tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil ringkasan teks tanggapan deskriptif, hasil wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Data-data yang didapat akan dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data tabel, setelah itu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.